

**PENGUNAAN OBAT TRADISIONAL GASTRITIS
OLEH PENDERITA GASTRITIS DI
PUSKESMAS TANJUNG BATU**

KARYA TULIS ILMIAH



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan
Pendidikan Diploma III Kesehatan**

OLEH :

ELZA LEVIANA

NIM: PO.71.39.1.22.079

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA**

2025

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gastritis lebih dikenal masyarakat sebagai penyakit maag. Gastritis adalah suatu peradangan mukosa lambung yang bersifat akut, kronik, difus atau lokal, dengan karakteristik anoreksia, perasaan penuh diperut, tidak nyaman pada epigastrium, mual, dan muntah (Ardiansyah, 2012). Penyakit ini terjadi pada semua kalangan baik dewasa maupun anak-anak, tetapi dari beberapa survey menunjukkan bahwa gastritis lebih banyak menyerang pada usia produktif, yaitu usia antara 15-64 tahun (Jannah, 2020). Gastritis sering kali terjadi dengan diawali stres dan pola makan yang tidak teratur sehingga menyebabkan lambung menjadi sensitive (Aritonang, 2021).

Menurut data World Health Organization (WHO) prevalensi penderita gastritis di Asia Tenggara sekitar 583.635 pertahunnya. Indonesia menempati angka persentasi tertinggi ketiga di dunia mencapai 40,8% (WHO, 2016). Berdasarkan data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, gastritis menjadi salah satu dari sepuluh penyakit terbanyak yang tercatat di Rumah Sakit Indonesia. Penyakit gastritis di kota Palembang menempati angka tertinggi kelima sebanyak 54.159 penderita (dinkes, 2018).

Prevalensi penyakit gastritis di Ogan Ilir sebanyak 11.443 penderita (Dinkes, 2018). Sedangkan angka kejadian gastritis pada bulan Desember di Puskesmas Tanjung Batu menempati angka tertinggi kedua sebesar 70

penderita. Puskesmas Tanjung Batu merupakan salah satu puskesmas yang terletak di Kecamatan Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir. Kecamatan Tanjung Batu memiliki jumlah penduduk terbanyak di Ogan Ilir dengan 48.063 jiwa (Dinkes, 2021). Berdasarkan prevalensi riwayat penyakit gastritis di Puskesmas Tanjung Batu dapat dikatakan bahwa penyakit gastritis merupakan penyakit tinggi yang ditemukan.

Gastritis dapat terjadi secara tiba-tiba bahkan dalam jangka waktu yang lama. Jika dibiarkan terus menerus akan merusak fungsi lambung dan akan meningkatkan risiko terkena kanker lambung hingga menyebabkan kematian (Suwindri dkk., 2021). Sehingga pengobatan gastritis dapat dilakukan dengan berbagai cara tergantung tingkat keparahan. Gastritis dapat diobati dengan obat modern dari resep dokter, misalnya obat golongan antasida. Antasida digunakan sebagai obat menetralkan asam lambung, tetapi tidak untuk digunakan terus menerus karena dapat memberikan efek samping (Dewi dkk., 2023).

Selain dengan pengobatan modern masyarakat juga menggunakan ramuan obat tradisional. Cara pengobatan ini dianggap aman, efek samping kecil, mudah didapat, dan relatif murah (Parinding dkk., 2024). Ramuan obat tradisional Indonesia umumnya berasal dari tumbuhan, namun ada juga yang berasal dari hewan dan mineral. Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia (FROTI) disusun berdasarkan masalah kesehatan yang sering dialami masyarakat, seperti diabetes, batu ginjal, vertigo, gangguan pencernaan

(gastritis, kembung, diare dan sembelit) serta keluhan lain seperti sakit gigi, sakit pinggang, radang tenggorokan dan flu (FROTI, 2017).

Potensi tanaman di Indonesia berada di peringkat kedua setelah Brazil mencapai 75% dari 40.000 tanaman di dunia. Dari jumlah tersebut, 25% diantaranya sudah diketahui dan dimanfaatkan untuk bahan baku obat herbal (Salim & Munadi 2017). Obat herbal merupakan warisan pengobatan tradisional yang dikategorikan menjadi tiga yaitu jamu, obat herbal terstandar dan fitofarmaka (BPOM, 2019).

Masyarakat Indonesia sudah sejak zaman dahulu menggunakan ramuan obat tradisional Indonesia untuk memelihara kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan (FROTI, 2017). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mendata mengenai penggunaan obat tradisional pada penderita gastritis. Dalam hal ini mencakup informasi jenis, sumber memperoleh, bentuk sediaan dan dosis obat tradisional, serta informasi nama tanaman tradisional.

B. Rumusan Masalah

Penyakit gastritis merupakan penyakit tertinggi kedua di Puskesmas Tanjung Batu. Pengobatan utama gastritis di puskesmas Tanjung Batu menggunakan obat-obatan medis yang di resepkan oleh dokter. Namun, selain menggunakan obat medis penderita gastritis juga menggunakan obat tradisional untuk tambahan pengobatan. Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana gambaran penggunaan obat tradisional sebagai tambahan pengobatan gastritis di Puskesmas Tanjung Batu.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mendeskripsikan penggunaan obat tradisional gastritis sebagai tambahan obat oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendata jenis obat tradisional gastritis oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.
- b. Untuk mendata sumber perolehan obat tradisional gastritis oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.
- c. Untuk mendata bentuk obat tradisional gastritis oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.
- d. Untuk mendata tanaman tradisional gastritis oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.
- e. Untuk mendata frekuensi dan dosis obat tradisional gastritis oleh penderita gastritis yang berobat di Puskesmas Tanjung Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang penggunaan obat tradisional sebagai tambahan pengobatan gastritis.
2. Sebagai bahan acuan bagi peneliti lanjutan untuk fokus menguji efektivitas obat tradisional yang digunakan terbukti sebagai pengobatan gastritis.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfadila, C. 2023. *Pemanfaatan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gastritis pada Masyarakat di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat*. Karya Tulis Ilmiah, Poltekkes Kemenkes Tanjungkarang.
- Andriani, M., Sannudin, M., Dewi, R., Apria, H., & Nasril, S. E. 2022. Back to Nature, Sehat Bersama Herbal di RT 16 Kelurahan Lebak Bandung, Jelutung Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (3) : 1079-1087.
- Ardiansyah, M. 2012. *Medikal Bedah untuk Mahasiswa*. Diva Press : Yogyakarta 2012, hal. 395.
- Aritonang, M. 2024. Pengaruh Stress Dan Pola Makan Dengan Frekuensi Kekambuhan Penyakit Pada Penderita Gastritis Di RSUD DR. Pirngadi Medan Tahun 2020. *Jurnal Pandu Husada*. 2 (2) : 84-91 doi:10.30596/jph.v2i2.6685.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia. 2019. Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 32 Tahun 2019 tentang Persyaratan Keamanan dan Mutu Obat Tradisional. Jakarta : BPOM RI, pp. 1–37.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir. 2018. *Kabupaten Ogan Ilir Dalam Angka 2018*. Indralaya: BPS Kabupaten Ogan Ilir.
- Basri, S., & Najamuddin. 2023. Penggunaan Obat Tradisional untuk Swamedikasi pada Masyarakat Allimbangeng Kelurahan Cabenge Kecamatan Lilirilau kabupaten Soppeng. *Journal Of Anthropologi*, 5 (2) : 2684-9925.
- Dewi, R., Aldilas, W. T., Rosita, M., Fadilla, N., Pinasty, A. P., Khodijah, S. A., Zalita, T. O., & Nurhikmah. 2023. Edukasi Pengobatan Gastritis Melalui Pemanfaatan Obat Herbal. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4 (1): 99–110, doi:10.30812/adma.v4i1.2922.
- Dinkes. 2018. *Profil Dinas Kesehatan Kota Palembang*. Kota Palembang. diambil dari <https://dinkes.palembang.go.id/ppid/profil-dinas>.
- Dinkes. 2022. *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2021*. Indralaya: Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir.
- Fikriyah, A. K., Saufi, R., Dewi, K., Andini, S. D., Febrianti, K. S., Fuadhy, W. K., & Kurniawan. 2023. Counseling And Manufacture Of Scientific Jamu As An Alternative Treatment Of Gerd acid Disease In The Community Of

- Jladri Village. *Prosiding Urecol (Undergraduate Research Conference)*, 7(1) : 528-532.
- Jannah, F. 2020. *Asuhan Keperawatan Anak yang Mengalami Gastritis dengan Nyeri Akut di Ruang Anggrek Rsud Ibnu Sina Gresik*. Laporan Tugas Akhir. Universitas Airlangga.
- Jayani, N., I., E., Rani, K., C., Putri, D., O., Rif'ah, L., Ningrum, I., S., Tandelilin, E., Widjaja, F., N., Mukti, Y., P., & Hadi, F., S. 2023. *Mengenal Lebih Dekat TOGA di Sekitar Kita Jilid 2*. Direktorat Penerbitan dan Publikasih Ilmiah, hal. 19-27.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2007. Kebijakan Obat Tradisional Nasional : Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 381/Menkes/SK/III/2007. Jakarta : Departemen Kesehatan Republik Indonesia, pp. 1-42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2017. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. HK.01.07/MENKES/187/ tentang Formularium Ramuan Obat Tradisional Indonesia. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI, pp. 1-135.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. No. 6 Tahun 2016 tentang Formularium Obat Herbal Asli Indonesia. 2016. Jakarta, pp. 1-225.
- Mulyani, Sitinjak, A. R. S., Agata, R. A., Ramadhan, A. D. A., Rahmayani, A., Ananta, S. A., Afkarina, W. I., & Ichwanto, M. A. 2024. Inovasi Stother GUM (STOMACH Soother GUM) Berbahan Dasar Ekstrak Jahe, Siri, dan Madu sebagai Solusi untuk Meredakan Asam Lambung. *Jurnal Ilmiah Sains dan Teknologi*, 3 (1) : 357-368.
- Nabila, R. A. S., Handharyani, E., Sutardi, L. N., & Mustika, A. A. 2024. Aktivitas Gastroprotektif Infusa Serai Wangi terhadap Gastritis Akut pada Tikus sprague dawley, *Jurnal Penelitian* 12 (1) : 17-24.
- Notoatmodjo, S. 2010. *Metodologi Penelitian*. PT. BINEKA CIPTA. Jakarta. 1-16.
- Nur, M. P. 2021. Penerapan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Pasien Gastritis Dalam Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman, *Alauddin Scientific Journal of Nursing* 2 (2) : 75-83, doi:10.24252/asjn.v2i1.20199.
- Pane, M., H., Rahman, A., O., & Ayudia, E., I. 2021. Gambaran Penggunaan Obat Herbal pada Masyarakat Indonesia dan Interaksinya terhadap Obat Konvensional Tahun 2020. *JOMS*, 1 (1).

- Parinding, I. P., Hermansyah, Nurvianthi, R. Y., Aswandi, Asmal, A. 2024 Hubungan Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Penggunaan Obat Tradisional Asam Urat Di Desa Pongko Kecamatan Walenrang Utara. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 10 (2) : 8–16.
- Price, S. A., & Wilson, L. M. 2005. *Patofisiologi: Konsep Klinis Proses-Proses Penyakit (Edisi 6) Volume I*. Terjemahan Oleh : Brahm U. Pendit, editor Huriawati Hartanto, Jakarta: EGC.
- Putri, A., Sitanggang, B., Siburian, C., Sembiring, D., Pardosi, D., Afliza, N., Nadeak, S., & Malau, S. 2024. Peran Tumbuhan Herbal Potensi Mengobati Penyakit Asam Lambung. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 7 (4) : 13119–13123.
- Rindita, Sherley, Rahmawati, T., & Handayani, D. S. 2023. Studi Etnomedisin Tumbuhan Berkhasiat Obat Maag dan Asam Urat di Desa Sukaharja, Lebak-Banten, *Konservasi Hayati*, 19 (2) : 96–106, <https://ejournal.unib.ac.id/hayati/article/view/29432>.
- Risma., N. Y., Saputri, A. D. S., & Anggraini, T. D. 2024. Ethnopharmaceutical Study of Plants as an Alternative Treatment Gastritis Baluwarti Society. *Jurnal Biologi Tropis*, 24 (2) : 944-953.
- Rubiyanti, R., Kosasih, E. D., Dania, & Rahman, A. B. 2021. *Swamedikasi Penyakit Saluran Pencernaan dengan Obat Sintesis Dan Herbal*. Omera Pustaka. Jawa Tengah, hal. 1-66.
- Rukmana, L., N. 2018. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kekambuhan Gastritis Di SMA N 1 Ngaglik*. Skripsi. Jurusan Keperawatan Universitas Aisyiyah Yogyakarta : 8-16.
- Safitri, D., & Nurman, M. 2020. Pengaruh Konsumsi Perasan Air Kunyit terhadap Rasa Nyeri Pada Penderita Gastritis Akut Usia 45-54 Tahun di Desa Kampung Pinang Wilayah Kerja Puskesmas Perhentian Raja. *Jurnal Ners Universitas Pahlawan*, 4 (2) : 130–138 <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>.
- Salim, Z., Munadi, E., Nugroho, R., A., Ningsih, E., A., Paryadi, D., Utama, R., Saputri, A., S., Andrian, N., & Faradila, F. 2017. *Info Komoditi Tanaman Obat. Ed ke-1*. Dalam : Salim, Z., & Munadi, E. (Editor) (halaman 1-96). Jakarta (ID): Badan Pengkajian dan Pengembangan Perdagangan Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Sari, I. 2021. *Hubungan Antara Pola Makan Dengan Kejadian Gastritis di Wilayah Kerja Puskesmas Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.

Suharmiati & Handayani, L. 2006. *Cara Benar Meracik Obat Tradisional (Sehat dengan Ramuan Tradisional)*. Jakarta : Program Pasca Sarjana Magister Manajemen STIE-IPWIJA.

Susanti, N. 2017. *Farmakologi berbagai Kelompok Obat*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, hal 1-5.

Suwindiri, Tiranda, Y., Ningrum, W. A. C. 2021. Faktor Penyebab Kejadian Gastritis di Indonesia : Literatur Review. *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)*, 1 (2) : 209–223.

Syamsurizal, Ayu, P., Maharani, D., Rafil, M., Karisma, M. S. N., Jufri, F., Rismawati, N. 2024. Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (Toga) sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Hipertensi dan Gastritis di Desa Matolele Kecamatan Parigi Tengah Kabupaten Parigi Moutong. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7 (5) : 1615–1621, doi:10.56338/jks.v7i5.5253.